

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PENDAPATAN (UMKM) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT
DWIKORA CABANG ARIVAI**

Jessica Magrieshellah¹, Heriyanto², Wiwin Agustian²
Dosen Universitas Bina Darma², Mahasiswa Bina Darma¹
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 12 Paelmbang
Pos-el: jessicacici935@gmail.com¹, heriyanto@binadarma.ac.id²,
wiwinagustian@binadarma.ac.id²

Abstract: *Analysis of Kredit Usaha Rakyat (KUR) Against Revenues (UMKM) at PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora, Palembang (Guided by Heriyanto, SE., M.Si & Wiwin Agustian, SE., M.Si) The purpose of this study was to determine the benefits of business credit in increasing revenue UMKM entrepreneurs. The method used in this research is using qualitative descriptive analysis. While data collection techniques were conducted by interview and documentation. Based on the analysis, the borrowers who borrowed Kredit Usaha Rakyat (KUR) in PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Branch Dwikora Arivai increased net income per month on average approximately 10% - 44% it is stated that KUR has been given by a very positive impact for the SMEs or traders and help the economy customers and helping people in the capital limitations.*

Keywords: *Analysis of credit, KUR, increased revenue.*

Abstrak : Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan (UMKM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora ,Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat pemberian Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan pendapatan para pengusaha UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisa , debitur yang meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai mengalami peningkatan pendapatan bersih perbulan rata-rata sekitar 10% - 44% hal ini menyatakan bahwa KUR yang telah diberikan oleh sangat berdampak positif bagi para UMKM atau pedagang dan membantu perekonomian nasabah serta membantu masyarakat dalam keterbatasan modal.

Kata Kunci : Analisis pemberian kredit, KUR, peningkatan pendapatan.

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya pertumbuhan perekonomian dan dunia usaha, masyarakat semakin banyak yang ingin memulai usaha baik dalam bidang jasa maupun dagang. Akan tetapi lain halnya dengan kondisi perekonomian di Indonesia yang masih saja terdapat ketimpangan ekonomi, tingkat pengangguran dan kemiskinan yang masih sangat tinggi.

Didalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan, peranan pengusaha kecil menengah sangat dibutuhkan, sebab dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. UMKM merupakan salah satu pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti bahwa UMKM memiliki daya tahan tinggi mampu menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global," kata Jokowi di Sunnyland, California, Amerika Serikat, Senin (15/2/2016) waktu setempat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 7 ayat 1 menyatakan:

“Pemerintah dan pemerintah daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana dll. Sementara pasal 2

menyatakan “Dunia usaha dan masyarakat berperan secara aktif membantu menumbuhkan iklim usaha.”

Dari Undang-Undang tersebut jelas menyatakan bahwa dunia usaha seperti bank, harus berperan aktif dalam pengembangan UMKM dalam hal ini dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM.

UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja sehingga sangat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Pada saat ini pengembangan pelaku UMKM masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha. Berbagai hambatan dan kendala yang sering dihadapi para pengusaha, tampaknya terlihat dari masalah kurangnya permodalan. Keterbatasan modal akan membatasi ruang gerak pengusaha dalam menjalankan serta meningkatkan usahanya dan pendapatannya. Dengan kepemilikan modal yang sangat terbatas serta sangat sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat semakin sulitnya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan. (www.bri.co.id)

Permasalahan tersebut dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya suatu usaha untuk mencapai suatu

keberhasilan, dalam usaha diperlukan dana yang cukup untuk mengembangkan usaha tersebut. Salah satu alternatif sumber pendanaan dapat diperoleh melalui kredit agar dapat melakukan perluasan atau pengembangan usaha. Untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi UMKM, Bapak presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan kredit bagi UMKM dan koperasi dengan pola penjaminan pada tanggal 5 November 2007 di gedung kantor pusat BRI dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR dapat diakses oleh UMKM dan koperasi yang memiliki usaha yang layak namun belum bankable atau berkembang pesat.

Berbicara mengenai pemberian kredit usaha rakyat tidak terlepas dari segi permodalan (kredit). Dengan melalui program KUR masyarakat dapat memperoleh akses kredit yang dapat digunakan sebagai modal usaha oleh karena itu pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan modal melalui PT. Bank Rakyat Indonesia yang mudah, murah, cepat dan tingkat suku bunga yang rendah yang dihadirkan ditengah-tengah para pelaku UMKM guna meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha para pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian di atas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS

PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN (UMKM) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT DWIKORA CABANG ARIVAI”

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kredit

2.1.1 Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahas latin yaitu “credere” yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Apa yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa.

Pengertian kredit Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998:

“ kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan”.

Menurut Kasmir (2014:85), Kredit diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya

dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.

2.1.2 Analisis Kredit

Analisis kredit bertujuan untuk mencegah terjadinya kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya untuk melunasi kredit yang diterimanya yang mencakup angsuran pokok dan bunga pinjaman yang sudah disepakati sebelumnya. Menurut Aryanti (2009:83) secara umum analisis kredit dilakukan dengan 3 macam konsep tentang prinsip-prinsip pemberian kredit bank yang sehat yaitu prinsip 5C, prinsip 5P, Analisis 6A dan prinsip 3R.

2.1.3 Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2014:88) adapun tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut:

1. Mencari Keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank yang terus-menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan di likuiditasi (di bubarkan).

2 Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lain adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh perbankan, maka semakin baik mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan berbagai sektor.

Suatu fasilitas kredit memiliki fungsi menurut Kasmir (2014:89) adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, artinya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang lebih berguna. Diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang engan memperoleh kredit, maka daerah tersebut akan

- memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang
kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna atau bermanfaat.
 4. Meningkatkan peredaran uang.
Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.
 5. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian dapat pula kredit membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.
 6. Untuk meningkatkan keinginan berusaha.
Bagi si penerima kredit tentu dapat meningkatkan keinginan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan.
 7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Di samping itu, bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat meningkatkan pendapatannya seperti membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya.
 8. Untuk meningkatkan hubungan internasional.
Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberi kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya.

2. 2 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2.2.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat Menurut Surat Edaran BRI No. S.08-DIR/ADK/03/2010 adalah kredit modal kerja atau kredit investasi kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Koperasi (UMKM) dibidang usaha produktif dan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program dari pemerintah berupa pinjaman modal usaha yang dananya 100% dari bank pelaksana KUR untuk rakyat Indonesia yang produktif dan Layak namun Belum Bankable dengan plafond kredit sampai Rp. 500.000.000 (total ekspour) dan dijamin oleh perusahaan penjamin.

2.2.2 Jenis Penyaluran Kredit Usaha Rakyat

Menurut peraturan program Kredit Usaha Rakyat No. 14 Tahun 2015 Jenis penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh penyalur KUR terdiri atas:

a. Kredit Usaha Rakyat Mikro

Besar kredit yang disalurkan maksimal sebesar Rp. 25.000.000 per debitur dengan suku bunga 9% efektif per tahun atau setara 0.41% per bulan dan jenis kredit yang dilakukan yaitu Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan Kredit Investasi (KI) jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun.

b. Kredit Usaha Rakyat Ritel

Besar kredit yang disalurkan Rp. 25.000.000- Rp.500.000.000 dengan suku bunga 9% efektif pertahun dan Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal 4 (empat) tahun dan Kredit Investasi

(KI) jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun.

c. Kredit Usaha Rakyat TKI

Besar kredit yang disalurkan Maksimal Rp 25 juta atau sesuai *Cost Structure* yang ditetapkan pemerintah dengan Suku bunga 9% efektif per tahun atau setara 0.41% *flat* per bulan dan Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun atau sesuai kontrak kerja serta Tujuan negara penempatan Singapura, Hongkong, Taiwan, Brunei, Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia.

2.2 Teori Pendapatan

2.3.1 Pengertian pendapatan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 , Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa.

Menurut Isnaini (2013:3) Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan.

Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai *income*.

2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

2.4.1 Pengertian UMKM

UMKM merupakan pelaku ekonomi terbesar di Indonesia dan UMKM ini dianggap sebagai pengentas kemiskinan yang efektif karena mampu menciptakan peluang kerja bagi tenaga kerja dalam negeri sehingga mampu menangani masalah pengangguran. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Kecil adalah:

“Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.”

3. Metodologi Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai yang beralamat di Jl.

Dwikora 1 No. 1358D Kel 20 ilir III Kec Timur I Palembang 30129.

3.2 Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian untuk memperoleh informasi, berupa wawancara dengan pihak perbankan yang dapat memberikan informasi mengenai Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan (UMKM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai.

data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur organisasi, data 10 (lima) nasabah pada saat permohonan dan pengawasan kredit.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Pemberian Kredit usaha Rakyat berdasarkan prinsip 5C

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa nasabah bri unit dwikora mengenai prinsip pemberian kredit yang dilakukan oleh bank sebagai berikut:

Tabel 4.19
Pemberian Kredit Usaha Rakyat
berdasarkan prinsip 5C pada PT. Bank
Rakyat Indonesia Unit Dwikora

Prinsip Pemberian Kredit	Penerapan
Character	✓
Capital	✓
Capacity	✓
Condition Of Economy	✓

Sumber : penulis 2017

Berdasarkan tabel diatas sangat jelas bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia sudah menerapkan prinsip 5C kepada calon debitur, Analisis pemberian kredit yang dilakukan oleh mantri atau *acoounter officer* bahwa pemberian kredit dilakukan menggunakan prinsip 5C yang meliputi Character, Capacity, Condition, Capital dan Collateral. Analisis ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Kasmir (94:2014) yang mengatakan bahwa penilaian analisis kredit biasanya yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan cara analisis prinsip 5C.

4.2 Peranan Kredit Usaha Rakyat Dalam meningkatkan Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis terhadap peningkatan pendapatan nasabah atas pemberian kredit usaha rakyat yang

peneliti lakukan dengan menganalisis data 10 nasabah dari bri unit dwikora dapat dinyatakan bahwa pemberian kredit memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang atau UMKM. Berikut peningkatan pendapatan berdasarkan sektor usaha nasabah:

Tabel 4.20
Kenaikan pendapatan
berdasarkan sektor usaha

Sektor usaha	Jumlah	persentase
Perdagangan	3	30 %
Jasa kemasyarakatan	3	25%
Industri	2	23%
Perikanan	2	17%
Rata-rata	10	33%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data diatas jenis usaha perdagangan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 30% lebih besar dibandingkan jenis usaha jasa kemasyarakatan yang hanya meningkat sebesar 25%, sedangkan untuk jenis usaha industri dan perikanan mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima KUR sebesar 23% dan 17%.

Peningkatan pendapatan ini sesuai dengan rata-rata PT. Bank Rakyat Indonesia yaitu lebih dari 10% . Peningkatan pendapatan yang dialami oleh para usaha mengalami kenaikan pendapatan setelah menerima KUR rata-rata sebesar 33% dan peningkatan

pendapatan yang terjadi oleh berbagai jenis sektor usaha memperoleh pendapatan bersih perbulan sebesar 10%-44% usaha nasabah mengalami peningkatan setelah menerima Kredit Usaha Rakyat dari PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora.

Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai memberikan dampak positif bagi para pelaku umkm atau pedagang, hal ini dapat dilihat bahwa dengan adanya pemberian kredit usaha rakyat sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha para nasabah, penelitian ini sesuai dengan teori Kasmir (90:2014) yang menyatakan bahwa semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Penelitian ini juga didukung oleh Syamsudin (2016) yang mengatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pengusaha usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Makassar. Dengan adanya program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengusaha usaha mikro dan kecil (UMK) maka terjadi peningkatan pendapatan.

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan (UMKM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Setelah peneliti melakukan analisis oleh beberapa nasabah bahwa pendapatan nasabah atau debitur yang meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora Cabang Arivai mengalami peningkatan pendapatan bersih perbulan rata-rata sekitar 10% - 44% hal ini menyatakan bahwa KUR yang telah diberikan oleh pihak PT Bank Rakyat Indonesia Unit Dwikora sangat berdampak positif bagi para UMKM atau pedagang dan membantu perekonomian nasabah serta membantu masyarakat dalam keterbatasan modal.
2. Analisa pemberian kredit yang dilakukan oleh mantri kepada nasabah mencakup beberapa aspek yaitu: Aspek keuangan, aspek agunan, aspek manajemen serta analisis prinsip 5 C yang meliputi Character, Capacity, Condition, Capital dan Collateral.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Thamrin, dan Tantri Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Cetakan Ke-1 PT. Raja Grafindo Pesada.
- Aidil. 2014. *Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Sei Rampah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Bank BRI, *Petunjuk Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).
- Bank Indonesia. *Serba-Serbi Kredit Usaha Rakyat*. <http://www.setkab.go.id>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- Berian, Mei, Laoli. *Prosedur Kredit Usaha Rakyat*. <http://www.depkop.go.id>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- Dningrat, Arya. 2015. Pengertian Aktiva, Hutang, Kewajiban, Pendapatan, Beban. <https://aryadningrat.wordpress.com>. Diakses tanggal 22 November 2016.
- Erlinda, Hana. 2014. *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makasar*. Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Delliput. 2013. *Manfaat Kredit Usaha Rakyat*. <http://delliput.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- _____. *Jenis Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. <http://www.bri.co.id>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- Isnaini, Hanifah. 2013. *Analisa Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro Di Surakarta*. Jurnal Ilmiah
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Ke-15. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Maya, Aryanti,(2009), *Manajemen Pengkreditan Ban Umum, Bandung, Alfabeta, Indonesia*
- Rahayu, Srikandi. *Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. <http://seputarpengertian.blogspot.co.id> Diakses tanggal 20 November 2016

Sanusi, Anwar.2014. *Metodologi Penelitian*

Bisnis.Jakarta:Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Pendidikan*.Bandung:ALFABET

A.

Surat Edaran Direksi Bank Rakyat Indonesia
nase : S.08-
DIR/ADK/03/2010

Undang-undang No 20 Tahun 2008
tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998
tentang perbankan.

Peraturan Menkeu No
135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan KUR.